



Seni Rakyat Gugur Gunung di Taman Budaya Jogja

YOGYAKARTA — Pergi-
 laran kesenian rakyat bertema “Gugur Gunung” mulai dibuka di Taman Budaya Yogyakarta, kemarin petang. Seni Rakyat Gugur Gunung merupakan perhelatan budaya untuk kembali menghidupkan Yogyakarta pascabencana erupsi Merapi. Berbagai kesenian tradisional akan digelar di tempat itu hingga hampir sepekan lamanya.

Sesuai dengan temanya “Gugur Gunung”, ada semangat gotong-ro-
 yong dari perhelatan kesenian itu. Tak hanya seni tradisional, hingga jadwal berakhirnya pergelaran 30 Desember nanti, sejumlah perupa tampil memamerkan karya mereka di lobi Taman Budaya.

Selain itu, waktu pergelaran pun bersamaan dengan Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) 2010, yang digagas oleh Garin Nugroho. Dalam sambutan pembukaan, Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto meng-
 akui bukan hal mudah menggelar acara ini. Pasalnya, Seni Rakyat Gugur Gunung, juga Festival Film Asia yang diselenggarakan oleh Garin Nugroho, justru digelar saat banyak orang masih beranggapan Jogja belum cukup aman dikunjungi. Meski demikian, dia menangkap ada optimisme dalam penyelenggaraan acara itu. “Akan jadi bukti bahwa Jogja telah nyaman dikunjungi,” kata dia.

Presiden JAFF Garin Nugroho
 mengatakan mengambil tema “Recovery” dalam festival kali ini. “Recovery” menjadi makna sebuah semangat pemulihan masyarakat Jogja, bukan hanya dari sisi bencana alam Merapi, namun juga sisi ekonomi, politik, dan budaya. “Tidak gampang juga (rasanya) dibentuk setelah bencana,” kata dia. Namun, kata dia, upaya mengisi ruang publik itu harus tetap dilakukan. Sehingga Jogja kembali pulih seperti
 sebelum bencana.

Beberapa budaya tradisional yang akan dipentaskan di antaranya adalah tari Badui, seni kuntulan, ketoprak, serta trengganon dan srundul. Kesenian itu merupakan kesenian rakyat khas dari daerah Sleman, Yogyakarta. Pementasan berbagai kesenian itu diharapkan mampu mengenalkan masyarakat luas kepada kesenian tradisional.

● ANANG ZAKARIA

aturkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005